

EFEKTIVITAS PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI PEMERINTAH DAERAH TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA DINAS SOSIAL KABUPATEN SUMBAWA BARAT

SRI WIDIASTUTI^{1)*}, ZULKIEFLIMANSYAH²⁾, UMAR³⁾

Program Studi Magister Manajemen Inovasi Universitas Teknologi Sumbawa

sriwidiastuti1711@gmail.com (corresponding)

ABSTRAK

Penelitian ini membahas hambatan atau tantangan yang dihadapi dalam penerapan aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dalam penyusunan laporan keuangan pada Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat serta bagaimana efektivitas penerapan aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dalam proses penyusunan laporan keuangan pada Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hambatan atau tantangan yang dihadapi dalam penerapan aplikasi SIPD dalam penyusunan laporan keuangan dan menganalisis efektivitas penerapan aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dalam proses penyusunan Laporan Keuangan pada Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat. Penelitian ini menggunakan mix methods (metode gabungan) metode kualitatif untuk mengetahui hambatan atau tantangan yang dihadapi dalam penerapan aplikasi SIPD dalam penyusunan laporan keuangan dan metode kuantitatif untuk menganalisis efektivitas penerapan aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dalam proses penyusunan laporan keuangan pada Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan SIPD untuk penyusunan Laporan Keuangan masih terdapat hambatan dan tantangan yaitu membutuhkan waktu yang lebih lama karena SIPD terintegrasi dengan aplikasi pada Kementerian Keuangan dan SIPD memiliki fitur yang belum lengkap sehingga pembuatan Laporan Keuangan harus digunakan secara bersamaan antara SIPD dengan Financial Manajemen Information System (FMIS) sehingga penyusunan Laporan Keuangan, data harus dilakukan secara manual sehingga memperlambat proses dan rawan terjadi kesalahan karena membutuhkan ketelitian dalam proses penyusunan SPJ fungsional. Dari hasil analisis menggunakan SPSS yaitu uji t didapatkan nilai signifikansi $0,842 > 0,717$ atau nilai t hitung $> t$ tabel sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah tidak efektif terhadap kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat.

Kata kunci: Efektivitas, Sistem Informasi Pemerintah daerah, Laporan Keuangan

ABSTRACT

This research discusses the obstacles or challenges faced in the application of the Local Government Information System (SIPD) application in the preparation of financial reports at the West Sumbawa Regency Social Service and how the effectiveness of the application of the Local Government Information System (SIPD) application in the process of preparing financial reports at the West Sumbawa Regency Social Service. The purpose of this study is to determine the obstacles or challenges faced in the application of the SIPD application in the preparation of financial reports and analyze the effectiveness of the application of the Local Government Information System (SIPD) application in the process of preparing Financial Statements at the Social Service of West Sumbawa Regency. This research uses mixed methods (combined methods) qualitative methods to determine the obstacles or challenges faced in the application of the SIPD application in the preparation of financial reports and quantitative methods to analyze the effectiveness of the application of the Local Government Information System (SIPD) application in the process of preparing financial reports at the Social Service of West Sumbawa Regency. The results showed that the use of SIPD for the preparation of Financial Statements still has obstacles and challenges, namely it takes longer because SIPD is integrated with applications at the Ministry of Finance and SIPD has incomplete features so that the preparation of Financial Statements must be used simultaneously between SIPD and the Financial Management Information System (FMIS) so that the preparation of Financial Statements, data must be done manually so that it slows down the process and is prone to errors because it requires accuracy in the process of preparing functional SPJ. From the results of the analysis using SPSS, the t test obtained a significance value of $0.842 > 0.717$ or the value of t count $> t$ table so that it can be concluded that the use of the Local Government Information System Application is not effective on the quality of Financial Statements at the Social Service of West Sumbawa Regency.

Keyword: Effectiveness, Local Government Information System, Financial Statements

PENDAHULUAN

Pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk menetapkan sistem pengelolaan keuangan daerah dalam bentuk Peraturan Daerah. Sistem tersebut sangat diperlukan dalam memenuhi kewajiban pemerintah daerah yang bersangkutan. Berkaitan dengan pengelolaan keuangan daerah, Pemerintah Daerah setiap awal tahun anggaran menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang merupakan gambaran tentang rencana penerimaan dan pengeluaran daerah selama satu tahun anggaran. Selanjutnya pada setiap akhir tahun anggaran pemerintah daerah diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban pengelola keuangan daerah selama satu periode.

Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat dalam upaya mewujudkan transparansi, akuntabilitas dan pengelolaan keuangan daerah yaitu menyampaikan laporan keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah diterima secara umum. (Perbup, 2021). Kualitas informasi dalam laporan keuangan pemerintah tersebut sangat dipengaruhi oleh kepatuhan terhadap standar akuntansi dan didukung oleh sebuah sistem akuntansi yang handal. Oleh karena itu, dikeluarkan seperangkat peraturan untuk mengembangkan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah sebagai upaya untuk menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah yang cepat, akurat, dan akuntabel. Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) merupakan seperangkat alat terpadu yang dipergunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan efektivitas implementasi berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan daerah. (Perbup, 2021) Pelaksanaan implementasi SIPD di Kabupaten Sumbawa Barat tidak selalu berjalan sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa kendala dalam prosesnya, sehingga dalam prosesnya akan terjadi kesalahan dalam meng-input data untuk tiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan terhambatnya proses penginputan data. Hal tersebut yang menjadi dasar penulis ingin mengetahui seberapa besar prosedur pelaporan keuangan tersebut, serta apa saja kendala yang dialami dan upaya yang dilakukan oleh instansi pemerintah terkait untuk mengatasi kendala tersebut, dalam hal ini penulis memilih prosedur pelaporan keuangan melalui aplikasi.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan daerah selama satu tahun anggaran. Oleh karena itu, laporan yang disajikan diharapkan mempunyai kualitas yang bagus. Apabila laporan tersebut tidak memadai, maka akan berakibat terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan, yang akan berdampak pada kerugian daerah, berkurangnya potensi daerah, sedikit pemasukan, lemah administrasi, tidak efisien dan efektifnya sumber daya. Mengingat semakin banyaknya tuntutan terhadap akuntabilitas laporan keuangan atas lembaga publik, di pusat maupun daerah. Salah satu bentuk akuntabilitas, pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mempublikasikan laporan keuangan kepada para pemangku kepentingan. Informasi dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah, sangat diperlukan oleh berbagai pihak sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Menurut Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010, laporan keuangan memiliki karakteristik kualitatif antara lain: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Apabila informasi di dalam laporan keuangan pemerintah daerah memenuhi karakteristik kualitatif tersebut, berarti pemerintah daerah mampu meningkatkan kualitas laporannya. Dapat dilihat dari opini Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI. Semenjak tahun 2013 sampai dengan 2022 Kabupaten Sumbawa Barat telah mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sembilan tahun secara berturut-turut. Namun permasalahan yang terjadi dengan adanya Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 90 tahun 2019 adalah apakah setiap daerah termasuk Kabupaten Sumbawa Barat telah siap untuk mengimplementasikan peraturan pemerintah itu yaitu menggunakan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD), mengingat aplikasi ini baru dan harus digunakan pada tahun 2021 yang belum ada bimbingan teknis untuk aplikasi ini dan juga pada Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 90 tahun 2019 ini untuk nama program, kegiatan, sub kegiatan hingga sampai ke rincian belanja harus disesuaikan dengan nomenklatur baru yang telah ditetapkan. Namun kendalanya pemanfaatan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) ini baru dimanfaatkan untuk tahap perencanaan dan penganggaran, dan untuk penatausahaan dan juga pertanggungjawaban laporan keuangan masih memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) sebagai aplikasi pendamping dari Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD). Pada pemerintahan daerah, sumber daya manusia yang bekerja masih banyak yang tidak sesuai dengan mutu dan kualitas pekerjaannya. (Perbup, 2021)

Dalam era digital saat ini, penerapan teknologi informasi telah menjadi bagian penting dalam operasional pemerintah daerah. Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) telah membantu mempercepat dan meningkatkan efisiensi proses-proses administrasi di berbagai instansi pemerintah, termasuk di Dinas Sosial. Kabupaten Sumbawa Barat merupakan salah satu wilayah yang juga telah mengimplementasikan aplikasi SIPD untuk membantu penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan merupakan salah satu tugas penting dalam pengelolaan keuangan publik. Laporan keuangan yang akurat dan transparan sangat penting untuk memberikan informasi yang tepat kepada pihak-pihak terkait, seperti masyarakat, instansi pemerintah lainnya, dan

pihak eksternal seperti auditor atau badan pengawas keuangan. Namun, penyusunan laporan keuangan yang manual sering kali rentan terhadap kesalahan dan memakan waktu yang cukup lama.

Penerapan aplikasi SIPD di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat diharapkan dapat memberikan manfaat dan perbaikan dalam penyusunan laporan keuangan. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas penerapan aplikasi SIPD tersebut terhadap proses penyusunan laporan keuangan di Dinas Sosial tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengevaluasi dan mengukur efektivitas penerapan aplikasi SIPD dalam konteks penyusunan laporan keuangan di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat. Penelitian ini akan melibatkan analisis terhadap peran dan kontribusi aplikasi SIPD dalam proses penyusunan laporan keuangan, baik dari segi efisiensi waktu, akurasi, kemudahan penggunaan, dan manfaat lainnya.

Aplikasi SIPD dapat membantu otomatisasi proses, mempercepat pengolahan data, meningkatkan akurasi, dan memberikan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan transparan. Namun, meskipun penerapan aplikasi SIPD telah dilakukan di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat, belum ada penelitian yang secara khusus menguji efektivitasnya terhadap penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis membuat tesis dengan judul "Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah terhadap Penyusunan Laporan Keuangan di Kabupaten Sumbawa Barat".

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan pengetahuan baru dalam literatur akademik mengenai penerapan aplikasi SIPD dalam penyusunan laporan keuangan pada tingkat daerah, terutama dalam konteks Dinas Sosial. Temuan dan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi yang berharga bagi peneliti dan akademisi di bidang administrasi publik, sistem informasi, dan akuntansi pemerintahan dan penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas penerapan aplikasi SIPD dalam proses penyusunan laporan keuangan. Dengan mengevaluasi efektivitasnya, penelitian ini dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari penggunaan aplikasi SIPD dalam konteks Dinas Sosial, sehingga dapat memberikan wawasan baru tentang faktor-faktor yang dapat meningkatkan kualitas penggunaan aplikasi tersebut

Hasil penelitian ini akan memberikan rekomendasi perbaikan dan pengembangan dalam penerapan aplikasi SIPD di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat. Rekomendasi ini dapat menjadi panduan bagi pihak terkait dalam meningkatkan fungsionalitas, kegunaan, dan kualitas aplikasi SIPD. Dengan demikian, Dinas Sosial dan instansi pemerintah daerah lainnya dapat memaksimalkan potensi aplikasi SIPD dalam mendukung proses administrasi keuangan.

Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja hambatan atau tantangan yang dihadapi dalam penerapan aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dalam penyusunan laporan keuangan pada Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat ?
2. Bagaimana efektivitas penerapan aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dalam proses penyusunan laporan keuangan pada Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat ?

Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hambatan atau tantangan yang dihadapi dalam penerapan aplikasi SIPD dalam penyusunan laporan keuangan pada Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat
2. Untuk menganalisis efektivitas penerapan aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dalam proses penyusunan Laporan Keuangan pada Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa BaratBarat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Sumbawa Barat, dilakukan dengan proses yang bertahap dari bulan Juni sampai dengan bulan Oktober 2023 yaitu mulai dari tahap perencanaan, persiapan penelitian yang dilanjutkan dengan pengumpulan data lapangan sebagai kegiatan inti penelitian dan diakhiri dengan laporan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian gabungan (mixed methods) yaitu antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Senada dengan Creswell, (2010) yang menyatakan bahwa penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. Penelitian menggunakan metode gabungan (mixed methods) yang dilakukan secara bersamaan dengan tujuan untuk saling melengkapi gambaran hasil studi mengenai fenomena yang diteliti dan untuk memperkuat analisis penelitian. Metode penelitian yang memadukan antara penelitian kualitatif yang bersifat analisis deskriptif dengan mengedepankan pada wawancara dan observasi dan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif,

komparatif, asosiatif yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini dalam wujud data Primer dan Sekunder, Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 20 orang yang terdiri dari Kepala Sub Bagian Keuangan, Bendahara dan Pembantu Bendahara pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Sumbawa Barat. Penarikan purposive sampling ini dengan mempertimbangkan jenis penelitian yang digunakan, yakni dalam penelitian tidak dapat dipilih secara random. Karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 6 Responden. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, observasi menggunakan instrumen observasi, adapun Aspek yang diobservasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Identifikasi kegiatan penyusunan laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Sumbawa Barat
 2. Hambatan dan kendala penggunaan SIPD dalam penyusunan laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Sumbawa Barat
 3. Efektivitas penggunaan SIPD dalam penyusunan laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Sumbawa Barat
- Format observasi ini diisi dengan memberikan tanda cek list bahwa ada atau tidak dan diberikan keterangan jika diperlukan. Instrumen wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai identifikasi kegiatan penyusunan laporan Keuangan, hambatan dan kendala serta efektivitas penggunaan SIPD dalam penyusunan laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Sumbawa Barat. Format wawancara ini diisi dengan memberikan tanda cek list pada kolom yang sudah ditentukan sesuai dengan pilihan yang tepat dan diberikan keterangan jika diperlukan (Format wawancara terlampir).

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai dokumen terkait identifikasi kegiatan penyusunan laporan Keuangan, hambatan dan kendala serta efektivitas penggunaan SIPD dalam penyusunan laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Sumbawa Barat. Dokumen ini meliputi laporan kegiatan, peraturan daerah, pedoman operasional, evaluasi kinerja, dan dokumen lain yang relevan. Untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Menurut Sugiyono (2015) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.

Analisis Data

1. Analisis Data Kualitatif

Menurut (Sugiyono, 2011) mengungkapkan proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

a. Tahap Deskripsi

Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan data yang diperoleh akan cukup banyak, bervariasi, dan belum tersusun secara jelas, peneliti kualitatif akan melihat segala sesuatu yang ada dilokasi penelitian yang masih bersifat umum, yang dalam hal ini terkait dengan strategi pra dan pasca kebakaran yang digunakan dan data data lain pendukung penelitian.

b. Tahap Reduksi

Pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap deskripsi. Proses reduksi dilakukan dengan memilih atau menyeleksi data yang sudah terkumpulkan lalu memasukan kedalam tema, kategori, fokus, atau permasalahan penelitian.

c. Tahap Seleksi

Pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci, setelah peneliti melakukan analisis yang mendalam terhadap data dan informasi yang dideskripsi, direduksi, maka peneliti dapat menemukan cara mengkonstruksikan data akhir menjadi sesuatu bangunan pengetahuan. Tahapan ini juga dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan oleh peneliti pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

2. Analisis Data Kuantitatif

Sebelum objek penelitian diberikan perlakuan terlebih dahulu dilakukan analisis data awal. Analisis data awal digunakan untuk mengetahui apakah objek penelitian berasal dari kondisi awal yang sama. Sebelum itu diperlukan suatu desain penelitian. Desain penelitian merupakan rencana tentang cara menggunakan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu. Langkah-langkah dalam tahap awal adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid menurut Sugiyono (2013) jika suatu instrument tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas butir instrument wawancara dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan menggunakan uji person product moment.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas butir instrument wawancara dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan menggunakan *Crownbach Alpha*. Disajikan klasifikasi koefisien reliabilitas dalam tabel 2 di bawah ini:

Tabel 1. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Batasannya	Kriteria
$0.00 \leq r_{11} < 0.20$	Sangat Rendah
$0.20 \leq r_{11} < 0.40$	Rendah
$0.40 \leq r_{11} < 0.60$	Sedang
$0.60 \leq r_{11} < 0.80$	Tinggi
$0.80 \leq r_{11} < 1.00$	Sangat Tinggi

Sumber: Sundayana, Rostina. (2014).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis uji-t, semua data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka (Sugiyono, 2011). Selanjutnya nilai thitung dibandingkan dengan nilai t tabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5% jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah melakukan wawancara dengan 6 orang informan untuk mendapatkan informasi mengenai Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah terhadap Penyusunan Laporan Keuangan pada Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat.

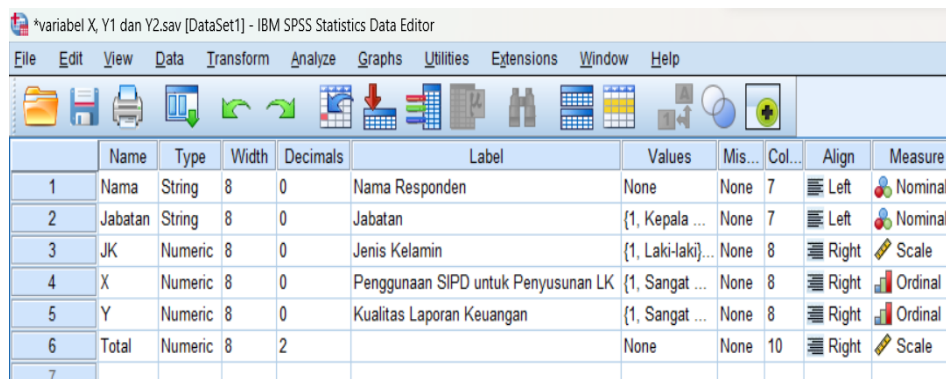
Dari hasil kuisioner kepada seluruh informan didapat data pengaruh penggunaan SIPD Laporan Keuangan pada Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat disajikan dalam tabel 3 di bawah ini

Tabel 2. Hasil pengolahan data kuisioner

No	Nama	Kode Jabatan	Jenis Kelamin	X	Y
1	dr. H. Syaifuddin	1	1	44	42
2	Burhan Daeng Mangago, S.Pi., M.Si	2	1	41	44
3	Sri Widiastuti, SE	3	2	44	42
4	Husni	4	1	41	44
5	Fatimah	5	2	42	41
6	Ruly Afiah, SE	6	2	42	44

Dari data awal hasil kuisioner responden pada program SPSS didapatkan data sebagai berikut:

a. Variable view



Gambar 1. Variable View

b. Data View

	Nama	Jabatan	JK	X	Y	Total
1	dr. Syai	1	1	44	43	87.00
2	Burhan D	2	1	41	44	85.00
3	Sri Widi	7	2	42	41	86.00
4	Husni	8	1	41	42	85.00
5	Fatimah	9	2	42	41	83.00
6	Ruli	31	2	46	46	92.00

Gambar 2. Data View

Hasil pengolahan berupa tabel frekuensi sebagai berikut:

a. Tabel Statistik

Tabel 3. Tabel Statistik

Statistics				
		Penggunaan SIPD untuk Penyusunan LK	Kualitas Laporan Keuangan	Total
N	Valid	6	6	6
	Missing	0	0	0

b. Tabel penggunaan SIPD untuk Penyusunan Laporan Keuangan

Tabel 4. Penggunaan SPPD untuk Penyusunan Laporan Keuangan

Penggunaan SIPD untuk Penyusunan LK					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41	2	33.3	33.3	33.3
	42	2	33.3	33.3	66.7
	44	1	16.7	16.7	83.3
	46	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

c. Tabel kualitas Laporan Keuangan

Tabel 5. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas Laporan Keuangan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41	2	33.3	33.3	33.3
	42	1	16.7	16.7	50.0
	43	1	16.7	16.7	66.7
	44	1	16.7	16.7	83.3
	46	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

d. Tabel total data entry SPSS

Tabel 6. Total Data Entry SPSS

Total					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	83.00	1	16.7	16.7	16.7
	85.00	2	33.3	33.3	50.0
	86.00	1	16.7	16.7	66.7
	87.00	1	16.7	16.7	83.3
	92.00	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Uji validitas

Tabel 7. Tabel Uji Validitas

Correlations				
		Penggunaan SIPD untuk Penyusunan LK	Kualitas Laporan Keuangan	Total
Penggunaan SIPD untuk Penyusunan LK	Pearson Correlation	1	.864	.882*
	Sig. (2-tailed)		.151	.020
	N	6	6	6
Kualitas Laporan Keuangan	Pearson Correlation	.864	1	.815*
	Sig. (2-tailed)	.151		.048
	N	6	6	6
Total	Pearson Correlation	.882*	.815*	1
	Sig. (2-tailed)	.020	.048	
	N	6	6	6

Uji validasi data X (Penggunaan SIPD untuk penyusunan laporan Keuangan):

Jumlah Responden (N) = 6

Nilai r Tabel = 0,811

Dasar pengambilan keputusan:

- jika nilai r hitung > r tabel maka variabel pertanyaan valid
- jika nilai r hitung < r tabel maka variabel pertanyaan tidak valid

Pengambilan keputusan untuk Uji Validitas:

r tabel = 0,811

r hitung = 0,882

Maka pertanyaan kuisisioner adalah valid

Uji validasi data Y (Kualitas Laporan Keuangan)

Jumlah Responden (N) = 6

Nilai r Tabel = 0,811

Dasar pengambilan keputusan:

- jika nilai r hitung > r tabel maka variabel pertanyaan valid
- jika nilai r hitung < r tabel maka variabel pertanyaan tidak valid

Pengambilan keputusan untuk Uji Validitas:

r tabel = 0,811

r hitung = 0,882

Maka pertanyaan kuisisioner adalah valid

Uji Realibilitas

Berdasarkan analisis SPSS didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Realibilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	6	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	6	100.0

Tabel 9. Cronbach's Alpha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.897	6

Pengambilan Keputusan:

Nilai Chronbach Alpha = 0,897

Nilai Chronbach Alpha > 0,6

Maka kuisisioner handal atau reliabel

Uji Hipotesis

Dasar pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,717 atau nilai t hitung > t table, maka terdapat pengaruh X terhadap Y
2. Jika nilai sig > 0,717 atau nilai t hitung < t table maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap Y:

Tabel 10. Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.858	16.243		.853	.842
	Kualitas Laporan Keuangan	.773	.379	.664	1.775	.151

Keputusan yang diambil dari analisis menggunakan SPSS diatas adalah sebagai berikut:

Diketahui N = 6, t hitung dari tabel koefisien diatas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,842, dan t tabel adalah 0.717, karena 0.842 > 0,717 atau nilai t hitung > t tabel. Sehingga dapat ditarik kesimpulan tidak terdapat pengaruh Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah terhadap kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat atau Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah tidak efektif terhadap kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Sosial kabupaten Sumbawa Barat.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan analisis data menggunakan SPSS dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan SIPD untuk penyusunan Laporan Keuangan masih terdapat hambatan dan tantangan yaitu membutuhkan waktu yang lebih lama karena SIPD terintegrasi dengan Kemenetrian Keuangan dan SIPD memiliki fitur yang belum lengkap Pembuatan Laporan Keuangan harus digunakan secara bersamaan antara SIPD dengan Financial Manajemen Infromation System (FMIS) sehingga penyusunan Laporan Keuangan, data harus dilakukan secara manual sehingga memperlambat proses dan rawan terjadi kesalahan karena membutuhkan ketelitian dalam proses penyusunan SPJ fungsional.
2. Dari hasil analisis menggunakan SPSS yaiut uji t didapatkan nilai signifikansi 0,842 > 0,717 atau nilai t hitung > t tabel sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah tidak efektif terhadap kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan penelitian ini sebagai berikut:

1. SIPD harus dilengkapi dengan fitur-fitur lebih lengkap sehingga penyusunan Laporan Keuangan tidak lagi membutuhkan bantuan aplikasi lain, fitur pada SIPD diintegrasikan dengan fitur pada FMIS sehingga proses penyusunan Laporan Keuangan dapat berjalan dengan lancar.
2. Perlu digunakannya Aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah versi terbaru dengan upgrade (peningkatan) pada fitur sehingga akan efektif terhadap kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2016). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rinek Cipta.
- Balqis, N., Fadhly, Z., & Maulyanda. (2021). Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) pada Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Ilmiah Bhakti Praja*.
- Cresswell, J. W. (2010). *Mapping and Developing Landscape of Mixed Methods Research, SAGE Handbook of Mixed Methods in Social & Behavioral Research*.
- Dantes, N. (2012). *Metode Penelitian*. Jakarta: ANDI.
- Jonathan Sarwono. (2012). *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan SPSS (Tuntunan Praktis dalam menyusun Skripsi)*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Mulia, R. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Keuangan*.

- Perbup. (2021). *Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Sumbawa Barat Nomor 13 Tahun 2021 tentang Proses Panata Usahaan Keuangan Daerah Menggunakan Aplikasi Diluar Sistem Infromasi Pemerintah Daerah Di Lingkup Pemeirntah Daerah Kabupaten Sumbawa Barat*. Taliwang: Berita Daerah Kabupaten Sumbawa Barat.
- Permendagri. (2006). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta: Lembaran Berita Repoblik Indonesia.
- Permensos. (2015). *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia*. Jakarta: Lembaran Berita Republik Indonesia.
- PP. (2010). *Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Sekretariat Negara.